

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- 6.1.1 Prosedur pemeriksaan radiografi *vertebrae lumbosacral* dengan klinis *spondylosis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan dilakukan tanpa persiapan khusus, pasien hanya diminta melepas benda yang mengandung logam agar tidak mengganggu hasil citra radiograf. Kemudian untuk persiapan alat dan bahan terdiri dari pesawat sinar-x (DR), baju pasien, printer dan film. Proyeksi yang digunakan pada pasien berinisial N dengan klinis *spondylosis* menggunakan proyeksi *Anteroposterior (AP)*, lateral, lateral *fleksi* dan lateral *ekstensi*.
- 6.1.2 Peranan proyeksi *lumbosacral* pada klinis *spondylosis* di Instalasi Radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan diantaranya yaitu proyeksi *Anteroposterior (AP)* digunakan untuk screening awal melihat keselarasan tulang belakang, mendeteksi kemungkinan tumor atau *massa* dan melihat ada tidaknya penyempitan, pada proyeksi lateral digunakan untuk melihat *osteofit* dan mengevaluasi *trabekulasi* tulang kemungkinan *destruksi* tulang. Proyeksi lateral *fleksi* dan lateral *ekstensi* untuk mendeteksi adanya pergerakan abnormal dan mengetahui derajat *instabilitas*.

6.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penambahan proyeksi *oblique* karena memiliki informasi yang mampu memperlihatkan *zygapophyseal joint* baik *anterior* maupun *posterior oblique* dan sebaiknya pada pemeriksaan *vertebrae lumbosacral* dengan klinis *spondylosis* di Instalasi radiologi RSUD Dr. Soegiri Lamongan posisi pasien meskipun pasien *kooperatif* dilakukan dengan posisi *supine*, karena dengan posisi *supine* memudahkan kaki untuk *fleksi* sehingga terhindar dari rotasi.

